

**STUDI PENGELOLAAN TAMAN MANGROVE UNIVERSITAS BUNG
HATTA SEBAGAI PUSAT EDUKASI DAN PEMBIBITAN**

SKRIPSI



OLEH:

WISNU ARYA PRATAMA

1910016211019

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : **Studi Pengelolaan Taman Mangrove Universitas Bung Hatta
Sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan**

Nama : **Wisnu Arya Pratama**

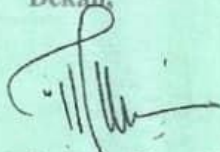
NPM : **1910016211019**

Jurusan : **Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan**

Fakultas : **Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta**

Mengetahui

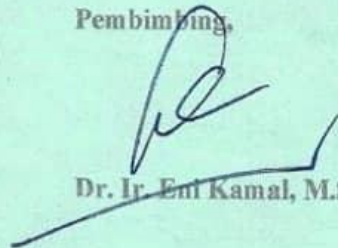
Dekan,



Prof. Dr. Yusra M.Si

Menyetujui

Pembimbing,



Dr. Ir. Eni Kamal, M.Sc

Tanggal Lulus : 28 Mei 2024

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Pada Ujian Sarjana Fakultas
Perikanan Dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta


Pada Tanggal : 28 Mei 2024

Dewan Penguji :

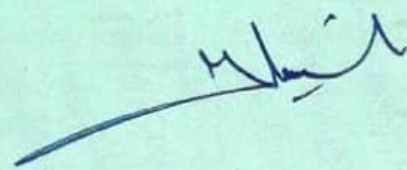
Ketua Sidang,


Dr. Ir. Iani Kamal, M.Sc

Anggota


Bukhari S.PI., M.Si

Anggota


Ir. Yuspardianto M.Si

RINGKASAN

Wisnu Arya Pratama NPM 1910016211019 Studi Pengelolaan Taman Mangrove Universitas Bung Hatta Sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan. Di Bimbing Oleh Dr. Ir. Eni Kamal, M.Sc

Ekosistem mangrove merupakan suatu komunitas vegetasi pantai tropis yang didominasi oleh berbagai jenis pohon bakau banyak terdapat di daerah pantai yang dilindungi. Ekosistem mangrove tumbuh dan berkembang di daerah pasang surut pantai yang berlumpur. Mangrove memiliki beberapa peran penting, termasuk sebagai penahan erosi pantai, sebagai tempat pengolahan sampah organik, sebagai tempat pemijahan dan sebagai bagian dari rantai makanan biota air. Selain itu, ekosistem mangrove juga memiliki potensi sebagai area pendidikan dan rekreasi. Namun, perlu diperhatikan bahwa perkembangan kawasan hutan mangrove menjadi tempat wisata dapat berdampak negatif pada kerusakan ekosistem mangrove, yang bisa disebabkan oleh aktivitas manusia maupun faktor alam.

Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu Sebagai pusat edukasi dan pembibitan, taman mangrove dapat dijadikan tempat penelitian ilmiah tentang ekosistem mangrove, yang dapat menghasilkan data dan informasi penting untuk konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang dibutuhkan selama penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei

Kota Padang secara geografis terletak di Pantai Barat Pulau Sumatera dan secara astronomis terletak pada $100^{\circ}05'05''$ BT - $100^{\circ}34'09''$ BT dan $00^{\circ}44'00''$ LS - $01^{\circ}08'35''$ LS, memiliki wilayah Pantai yang berhadapan dengan Samudera Hindia, Sebagian besar wilayah daratan tinggi berada pada lereng Bukit Barisan dengan panjang daerah bukit (termasuk sungai) 486.209 km^2 .

Dalam kategori A. Manfaat Studi dalam penelitian ini yaitu, persentase dari responden yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 64% yang memilih jawaban pilihan Baik (B) 36%, Dalam kategori B. Pengelolaan Pusat Studi untuk yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 32% memilih pilihan Baik (B) 68% , Dalam kategori C. Keberadaan Pusat Studi persentase dari responden yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 18% yang memilih jawaban pilihan Baik (B) 60% yang menjawab Kurang Baik (KB) sebanyak 19% yang memilih jawaban pilihan Tidak Baik (TB) sebanyak 2% dan yang memilih pilihan Sangat Tidak Baik (STB) 1%

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat kesehatan dan kesempatannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Studi Pengelolaan Taman Mangrove Universitas Bung Hatta Sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan**” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga yang mendoakan kesehatan dan memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Eni Kamal, M.Sc selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Yusra M.Si., selaku dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si selaku ketua prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan di Universitas Bung Hatta
5. Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah berusaha sebaik mungkin, namun untuk lebih baiknya penulis berharap kritik serta saran yang membangun sehingga penulis dapat memberikan tulisan yang lebih baik di kemudian hari dan semoga Skripsi ini berguna bagi pembaca.

Padang, 27 Mei 2024

penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Wilayah Pesisir.....	4
2.2 Ekosistem Mangrove.....	4
2.3 Jenis Mangrove	5
2.4 Manfaat dan Fungsi Mangrove	6
2.5 Kerusakan Ekosistem Mangrove.....	8
2.6 Pengelolaan Pesisir dan Mangrove.....	9
BAB III. METODE PENELITIAN	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.2 Spesifikasi Rumah Mangrove	11
3.3 Metode dan Sumber Data Penelitian	11
3.4 Sampel	12

3.4.1 Inventarisasi di Taman Mangrove	12
3.4.2 Kuesioner.....	13
3.4.3 Wawancara	13
3.4.4 Observasi	13
3.5 Skala Pengukuran Variabel	14
3.6 Tabulasi Data.....	14
1V HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Potensi dan Kondisi Taman Mangrove	16
4.1.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	16
4.2 Data Vegetasi Primer	16
4.2.1 Deskripsi <i>Rhizophora</i>	16
4.2.2 Deskripsi <i>Sonneratia</i>	16
4.2.3 Pengamatan Biota dan Non Biota	17
V KESIMPULAN DAN SARAN	20
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

TABEL	HAL
1. Spesifikasi Rumag Mangrove.....	11
2. Skala Likert.....	14
3. Biota Yang Teridentifikasi di Taman Mangrove.....	17
4. Tabulasi Data Persepsi Kuisisioner Penelitian	17

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HAL
1. Lokasi Penelitian	11
2. Rumah Mangrove	23
3. Pengukuran Rumah Mangrove	27
4. Wawancara.....	29

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem mangrove merupakan suatu komunitas vegetasi pantai tropis yang didominasi oleh berbagai jenis pohon bakau banyak terdapat di daerah pantai yang dilindungi. Ekosistem mangrove tumbuh dan berkembang di daerah pasang surut pantai yang berlumpur (Zaryaningsih et al., 2022). Mangrove memiliki beberapa peran penting, termasuk sebagai penahan erosi pantai, sebagai tempat pengolahan sampah organik, sebagai tempat pemijahan dan sebagai bagian dari rantai makanan biota air. Selain itu, ekosistem mangrove juga memiliki potensi sebagai area pendidikan dan rekreasi. Namun, perlu diperhatikan bahwa perkembangan kawasan hutan mangrove menjadi tempat wisata dapat berdampak negatif pada kerusakan ekosistem mangrove, yang bisa disebabkan oleh aktivitas manusia maupun faktor alam (Fitri et al., 2022).

Komunitas vegetasi ini umumnya tumbuh pada daerah intertidal dan subtidal yang cukup mendapat aliran air, dan terlindung dari gelombang besar dan arus pasang surut yang kuat. Mangrove termasuk ekosistem langka, karena luasnya hanya 2% permukaan bumi dan Indonesia merupakan kawasan ekosistem mangrove terluas di dunia (Majid et al., 2016). Hutan mangrove mempunyai karakteristik yang unik dibandingkan dengan formasi hutan lainnya. Tumbuhan mangrove ini dapat tumbuh dan berkembang di daerah yang mempunyai toleransi terhadap fluktuasi, salinitas, dan substrat berlumpur. Selain keunikan yang dimiliki hutan tersebut yang terlihat dari habitat tempat hidupnya, juga keanekaragaman flora, yaitu: *Avicennia* sp., *Rhizophora* sp., *Bruguiera* sp., dan tumbuhan lainnya yang mampu bertahan hidup di salinitas air laut dan fauna yaitu kepiting, ikan, dan jenis Molusca (Kamal et al., 2023).

Fungsi ekologis hutan mangrove diantaranya adalah penyedia makanan bagi biota perairan, tempat pemijahan (*spawning ground*) bagi bermacam-macam biota, pelindung terhadap abrasi, angin topan dan tsunami, penyerap limbah, pencegah intrusi air laut dan sebagainya. Sedangkan fungsi ekonomis hutan mangrove diantaranya sebagai penyedia kayu bakar, daun-daun untuk obat,

bahan bakar, alat penangkap ikan, bahan baku kertas dan sebagainya (Driptufany et al., 2021). Ekosistem mangrove menjadi landasan yang kuat untuk menjalankan upaya restorasi. Degradasi habitat yang terus berlanjut akibat eksploitasi kayu mangrove dan penggunaan lahan mengancam keberlanjutan ekosistem ini sementara itu pencemaran air dan limbah industri dengan perubahan iklim semakin merusak ekosistem mangrove. Hal tersebut mengakibatkan keanekaragaman hayati di mangrove terancam dan perlindungan alamiah terhadap badai serta peningkatan tinggi air laut menurun. Oleh karena itu, restorasi mangrove menjadi esensial untuk memulihkan ekosistem yang terdegradasi, menjaga keseimbangan ekologi dan melindungi masyarakat pesisir dari dampak bencana alam dan perubahan iklim (Kamal dan Haris, 2014).

Permasalahan yang terjadi pada wilayah pesisir adalah kurangnya edukasi dan pemahaman masyarakat terkait fungsi dan manfaat mangrove. Taman mangrove memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat studi dalam berbagai aspek. Taman mangrove adalah laboratorium alam bagi peneliti, mahasiswa terutama mereka yang tertarik dalam bidang ilmu perikanan dan ekologi pesisir. Taman mangrove dapat membantu mengidentifikasi restorasi yang efektif, memantau perubahan dalam ekosistem ini dan menyusun kebijakan yang lebih baik dalam rangka mempertahankan ekosistem mangrove. Ekosistem mangrove yang kompleks menyediakan peluang untuk memahami interaksi antara berbagai organisme dan faktor lingkungan yang mempengaruhi keanekaragaman hayati. Restorasi mangrove menjadi sangat penting untuk memulihkan ekosistem yang rusak, mempertahankan manfaat ekologi serta melindungi wilayah pesisir dari dampak bencana dan perubahan iklim (Yatno et al., 2019).

Keberadaan taman mangrove tersebut dapat dijadikan sebagai pusat edukasi dan pembibitan. Akan tetapi, pengelolaan yang belum maksimal menyebabkan manfaat taman mangrove tersebut belum tersampaikan secara maksimal kepada masyarakat. Penelitian ini akan memberikan wawasan dalam upaya memahami dinamika ekosistem mangrove, tantangan dalam pengelolaannya dan peran aktif oleh pemangku kepentingan, masyarakat dan pemerintah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perlu

dilakukan penelitian mengenai pengelolaan taman mangrove sebagai pusat edukasi dan pembibitan yang berkelanjutan.

1.2 Tujuan Penelitian

Sebagai pusat edukasi dan pembibitan, taman mangrove dapat dijadikan tempat penelitian ilmiah tentang ekosistem mangrove, yang dapat menghasilkan data dan informasi penting untuk konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya dalam hal lingkungan dan alam.
2. Meningkatkan wawasan peneliti mengenai Pengelolaan Taman Mangrove Sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan di Universitas Bung Hatta.
3. Sebagai referensi mahasiswa untuk melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan ekowisata alam, konservasi dan pemanfaatan sumberdaya alam.

